

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2014-2016 DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

IZZATI KHOIRINA
NIM: 13820209

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2014-2016 DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

IZZATI KHOIRINA
NIM: 13820209

PEMBIMBING:

SUNARSIH, SE., M.Si
NIP. 19740911 19990312 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama untuk mengetahui efisiensi teknis perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Data Envelopmen Analysis* (DEA). Tahap kedua yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan regresi panel. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) sampel bank, yaitu Bank CIMB Niaga Syariah, Bank BII Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank Permata Syariah dan Bank Sinarmas Syariah selama tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, hanya Bank CIMB Niaga Syariah yang belum efisien. Sementara itu, hasil yang diperoleh pada tahap kedua menunjukkan bahwa ROA, FDR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi bank menurut metode DEA.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Efisiensi Teknis, DEA, Regresi Panel, Rasio Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted in two stages. The first stage is to measure the performance of the technical efficiency of islamic banks in Indonesia using Data Envelopment Analysis (DEA) method. The second stage is to estimate the factors affecting the performance technical efficiency of islamic banks in Indonesia using a pooled regression. This study uses five (5) samples of banks, that are CIMB Niaga Syariah, BII Syariah, Danamon Syariah, Permata Syariah and Sinarmas Syariah during 2014-2016. The result of this study showed that during the period only CIMB Niaga Syariah has not been efficient. Meanwhile, the result in the second stage showed that ROA, FDR, NPF and BOPO has a negative influence but not significant.

Keywords: Islamic Banks, Technical Efficiency, DEA, Pooled Regression, Financing Ratio.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Izzati Khoirina

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Izzati Khoirina

NIM : 13820209

Judul Skripsi : **“Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H
22 Februari 2017 M

Pembimbing,



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-796/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **“Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Izzati Khoirina
NIM : 13820209
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 02 Maret 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzati Khoirina

NIM : 13820209

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syari’ah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulissendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Penyusun



Izzati Khoirina
NIM: 13820209

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzati Khoirina
NIM : 13820209
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 22 Februari 2017

Yang menyatakan,


(Izzati Khoirina)

HALAMAN MOTTO

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”

(Mahatma Ghandi)

“Ketika pintu kebahagiaan tertutup banyak pintu lain terbuka, tetapi kadang kita menatap pintu yang telah tertutup terlalu lama sehingga kita tidak melihat pintu lain yang telah terbuka untuk kita”

(Dr. Aidh Al-Qami)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama yang sangat luar biasa, Bapak Arief Ainur Rokhiem (Alm.) dan Ibu Sukei. Terimakasih karena telah menjadikan saya sebagai anak yang merasa beruntung karena telah memiliki orang tua yang selalu sayang, perhatian, mendo'akan, mendukung dan orang tua yang selalu mementingkan keluarga di atas kesibukannya serta terima kasih atas pengorbanan tiada tara yang selama ini telah diberikan kepada saya. Hanya balasan do'a yang dapat putrimu panjatkan dan maaf atas segala kesalahan baik dalam tutur kata, sikap dan tingkah laku Ica selama ini.

Adikku Wildan Ainur Huda yang telah menjadi adik yang baik untuk kakaknya, segenap keluarga besar dan sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam suka maupun duka dan yang selalu ada untuk memberikan do'a, dukungan dan semangat.

Seluruh keluarga besar FEBI, khususnya teman-teman Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013

**Serta Almamater tercinta
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat penulis pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.

4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
7. Bapak Mukhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Keluargaku tercinta, Papa Arief Ainur Rokhiem (alm) dan mama Sukei, Adikku Wildan Ainur Huda yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Nenekku dan keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
12. Kak Yulis Pramita Sari yang telah berkenan membagi ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku yang ada di kudu (Wulida dan Khanin) tempat berbagi suka, duka dan cerita.

14. Sahabat-sahabatku “*Rembug Tua*” (Alfi, Destia, Dwi, Dwiqi, Laili, Lia, Naufal dan Ulfa) tempat berbagi suka, duka dan cerita serta yang selalu membuat hidup penulis menjadi berwarna selama merantau di Yogyakarta.
15. *Gerombolan* PS E Family 2013 yang senantiasa saling kompak dan saling mendukung.
16. Keluarga Kliwonan KKN 89 Kelompok 100: Mas Enur, Mas Charis J, Mas Ndi_Robandi, Mbak Milla, Mbak Eni (Sagita), Rini (Hayati) dan Vigi (Anti *mainstream*). Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan kita selama KKN.
17. Teman-teman di Kos Gedung Putih Sapen dan para tetanggaku di Sapen, terima kasih atas dua tahun pertama yang mengesankan.
18. Teman-teman di Kos Dwi Mulya Janti, terima kasih atas dua tahun terakhir yang mengesankan.
19. Keluarga besar Perbankan Syariah tahun 2013
20. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu per satu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Hormat Saya,

Izzati Khoirina
NIM: 13820209

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (titik di bawah)

ظ	Ḍād	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya

kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā'mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā,mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>alQur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	19
A. Konsep Efisiensi	19
B. Efisiensi dalam Pandangan Islam	22
C. Konsep Rasio Keuangan	23
D. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan Bank	25
E. Return On Assets (ROA)	25
F. Financing to Deposit Ratio (FDR)	26
G. Non Performing Financing (NPF).....	27
H. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	27
I. Konsep Data Envelopment Analysis (DEA).....	28
J. Kerangka Pemikiran Teoritis	35
K. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Metode Analisis	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	58
A. Deskripsi Umum Penelitian	58
B. Analisis Data Dengan DEA	59

C. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Berdasarkan metode DEA.....	68
D. Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Keterbatasan.....	77
C. Implikasi dan Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Tingkat Efisiensi Bank CIMB Niaga Syariah.....	59
Tabel 4.2 Tabel Langkah Perbaikan Input-Output Bank CIMB Niaga Syariah pada Periode yang Tidak Efisien (Dalam Jutaan Rupiah).....	60
Tabel 4.3 Tingkat Efisiensi Bank Danamon Syariah.....	65
Tabel 4.4 Tingkat Efisiensi Bank Internasional Indonesia Syariah	65
Tabel 4.5 Tingkat Efisiensi Permata Syariah.....	66
Tabel 4.6 Tingkat efisiensi Sinarmas Syariah.....	67
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pertama: Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode DEA.....	36
Gambar 2.2 Tahap Kedua: Analisis Regresi Panel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Perbankan.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat Al-Qur'an	i
Lampiran 2 Tafsir Ayat Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab.....	ii
Lampiran 3 Data Input-Output Unit Usaha Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)	iii
Lampiran 4 Data Rasio Keuangan Unit Usaha Syariah (Dalam Persen)	v
Lampiran 5 Hasil Olah data <i>Data Envelopment Analysis</i> dengan <i>MaxDEA Basic 6.13</i>	vii
Lampiran 6 Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel	xvi
Lampiran 7 Hasil Olah Data Model <i>Fixed Effect</i>	xviii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesulitan dalam memperoleh dana pembiayaan pada Bank Umum Konvensional, menjadi awal dari salah satu ide yang melatar belakangi pembentukan bank syariah di Indonesia yang lebih ramah dengan para pengusaha sektor bawah. Hal ini dapat dilihat dari hubungan bank Syariah dengan nasabahnya yang bersifat kemitraan, berbeda dengan bank konvensional yang memposisikan dirinya sebagai debitur dengan kreditur.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, perbankan Syariah di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Selain itu, dalam UU No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa “Dalam hal Bank Umum Konvensional (BUK) memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya undang-undang ini, maka BUK dimaksud wajib melakukan pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah (BUS)”.

Berkaitan dengan peraturan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan bahwa pada tahun 2023 semua UUS harus telah melakukan *spin off* untuk menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dan setelah itu tidak diperbolehkan melaksanakan *spin on* (kembali menjadi bank konvensional). Untuk melakukan *spin off*, Unit Usaha Syariah setidaknya dapat memenuhi

ketentuan modal minimum sebesar Rp 500 miliar. Selain itu, bank Induknya juga harus dapat memenuhi modal minimum sebesar Rp 2,5 triliun. Setelah itu, dalam jangka waktu 10 tahun, Bank Umum Syariah (BUS) hasil *spin off* harus menambah modalnya menjadi Rp 1 triliun.

Deden Firman, selaku Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan dan Perijinan Perbankan Syariah OJK, mengungkapkan fakta bahwa kebanyakan UUS sebelum *spin off* dapat memiliki modal yang masuk ke kategori BUKU III, namun setelah *spin off* modalnya dapat turun hingga masuk ke kategori BUKU II dan otomatis terdapat produk maupun layanan yang tidak bisa diberikan kepada masyarakat. Dengan demikian, OJK mendorong UUS agar dapat mempertahankan modalnya minimal sama seperti sebelum melakukan *spin off*.¹

Agar persyaratan *spin off* tersebut dapat terpenuhi, maka Unit Usaha Syariah harus berusaha meningkatkan daya saing sekaligus meningkatkan kualitasnya mengingat *market share* perbankan Syariah di Indonesia masih kurang dari 5%. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis efisiensi secara berkala atau secara periodik agar perusahaan dapat mengevaluasi, meminimalisir kesalahan dan menentukan berbagai keputusan yang nantinya akan membuat kinerja perusahaan tersebut semakin meningkat.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis efisiensi perusahaan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). *Data Envelopment Analysis* merupakan suatu metode optimasi program

¹ Munadiyan, Azael. 2016. "2024 OJK Targetkan UUS Menjadi BUS". <http://gugliel.com/2016/11/12/2024-ijk-targetkan-uus-menjadi-bus/> [28 November 2016]

matematika yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi teknik dari suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) maupun Unit Pembuat Keputusan (UPK) dan juga dapat digunakan untuk membandingkan dengan UKE atau UPK yang lain secara relatif. Penelitian terdahulu yang dilakukn oleh Haded *et.al* (2003: 25) membuktikan bahwa metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dapat memberikan hasil *frontier* yang dinilai lebih akurat daripada hasil yang didapatkan melalui analisis rasio keuangan. Selain itu, *frontier* yang dibentuk oleh DEA juga memberikan *benchmark* bagi perusahaan lainnya untuk meningkatkan kekurangan atau kelemahan, guna mencapai *frontier best-practice*.

Seiring perkembanyan zaman, metode DEA juga ikut mengalami perkembangan, yakni dengan menambahkan analisis terhadap faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dari suatu UPK. Prosedur ini selanjutnya disebut sebagai *Two-Stage Data Envelopment Analysis*. Menurut Coelli *et. al* (2005: 194) penilaian efisiensi dengan prosedur *Two-Stage Data Envelopment Analysis* ini menggunakan dua tahap dalam analisisnya yakni pada tahap pertama, dilakukan pengukuran tingkat efisiensi menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan tradisional input dan output yang dikehendaki. Sedangkan pada tahap kedua, akan dilakukan analisis regresi yang mana nilai efisiensi dari tahap pertama dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan faktor-faktor eksogen sebagai variabel independennya.

Coelli *et.al* (2005: 194) juga menjelaskan bahwa analisis regresi pada tahap kedua digunakan untuk mengetahui faktor-faktor tersebut terhadap

tingkat efisiensi suatu UKE atau UPK. Keunggulan dari penggunaan metode ini adalah perhitungannya mudah. Sementara, kelemahan dari metode ini adalah apabila variabel-variabel yang digunakan dalam tahap pertama mempunyai korelasi yang tinggi terhadap variabel-variabel pada tahap kedua, maka hasilnya akan bias.

Rasio keuangan, sering digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada 3 (tiga) rasio saja yaitu rasio aktiva produktif, rasio profitabilitas/rentabilitas dan rasio likuiditas. Ketiga rasio tersebut dipilih karena rasio-rasio tersebut merupakan rasio-rasio yang dimungkinkan pertama kali dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan kinerja bank. Pada penelitian ini, akan menggunakan ROA dan BOPO untuk mewakili rasio profitabilitas/rentabilitas bank, FDR untuk mewakili rasio likuiditas bank dan NPF untuk mewakili rasio aktivitas produktif bank. Keempat rasio tersebut kemudian akan dijadikan sebagai variabel independen dalam analisis tahap kedua untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi bank.

Pada penelitian sebelumnya, kajian tentang hubungan ROA terhadap tingkat efisiensi menunjukkan hasil yang *mixed*. Temuan umum untuk ROA menunjukkan bahwa bank yang lebih menguntungkan berarti juga lebih efisien. Penelitian Endri (2011) dan Sari (2015) menunjukkan kebalikannya. Dalam perbankan, NPF tinggi menunjukkan kecenderungan bahwa bank yang bersangkutan kurang efisien. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Carvallo dan Kasman (2005). Temuan untuk FDR juga menunjukkan hasil

yang *mixed* di mana Wahab (2015:72) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin banyak uang yang dikelola bank terutama dalam hal pembiayaan, hal ini dapat diartikan profit yang dihasilkan semakin tinggi dan bank bisa dikategorikan efisien. Sedangkan, menurut Lutfiana dan Yulianto (2015: 9) mengungkapkan bahwa FDR tidak mempengaruhi tingkat efisiensi Bank. Prasetyaningrum (2010: 72) menyatakan bahwa BOPO memiliki kolerasi signifikan terhadap efisiensi perbankan. Akan tetapi, Wahab (2015: 8) menyatakan hasil yang berlawanan, yaitu BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka muncul pertanyaan yang kemudian akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2014-2016 berdasarkan hasil analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi perbankan syariah?
 - a. Apakah rasio ROA dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?
 - b. Apakah rasio FDR dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?
 - c. Apakah rasio NPF dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?

- d. Apakah rasio BOPO dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2014-2016 jika diukur dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).
- b. Untuk mengetahui pengaruh rasio ROA, FDR, NPF dan BOPO terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya yaitu:

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan dapat melengkapi sumber referensi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi masing-masing Unit Usaha Syariah di Indonesia dalam meningkatkan efisiensi kinerja lembaga pada periode berikutnya dan

menjadi pertimbangan dalam menghadapi persaingan global lembaga keuangan syariah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Prasetyaningrum (2010) mencoba menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada bank konvensional dan bank syariah dengan menggunakan 30 (tiga puluh) sampel yang terdiri dari 26 (dua puluh enam) Bank konvensional dan 4 (empat) bank syariah yang meliputi Bank Artha Graha, BCA, BII, BNI, BRI, BTN, BTPN, Bukopin, Bumi Artha, Bumiputera, Capital, CIMB Niaga, Danamon, Ekonomi, Eksklusif, Himpunan Saudara 1906, Kesawan, Mandiri, Mayapada, Mega, Nusantara Parahyangan, OCBC NISP, Panin, Permata, Swadesi, victoria, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Dalam analisisnya, digunakan input berupa modal, jumlah tenaga kerja (JTK) dan Biaya total. Sedangkan output yang digunakan berupa DPK, Jumlah pembiayaan, dan total pendapatan. Alat analisis yang digunakan adalah DEA dan SPSS 13. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank-bank konvensional dan bank umum Syariah yang tercatat di BEJ dan BI dinilai cukup efisien dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 86.55%-97.58%. terdapat korelasi yang signifikan antara DEA *score* dengan rasio keuangan, yaitu CAR, ROE, dan BOPO. Adanya korelasi tersebut dapat

memberikan bukti dan memperkuat *statement* bahwa metode DEA baik untuk dijadikan alat pengukuran kinerja keuangan secara formal.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ali (2010) dengan mencoba menganalisis efisiensi *baitul maal wat tamwil*. Dengan Pendekatan *Two Stage Data Envelopment Analysis* dengan menggunakan 50 (lima puluh) sampel yang terdiri dari 20 (dua puluh) cabang BMT MMU dan 30 (tiga puluh) cabang BMT UGT. Dalam penelitiannya, digunakan pendekatan *Two Stage DEA* yang dianalisis menggunakan aplikasi DEA dan Model Regresi Tobit dengan Eviews 4.1. Adapun input yang digunakan adalah beban bagi hasil, biaya personalia, beban umum dan administrasi. Sedangkan outputnya berupa DPK, jumlah pembiayaan yang disalurkan, pendapatan laba usaha dan pendapatan operasional lain-lain. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dari sisi *overall technical efficiency* kedua BMT tersebut relatif masih belum efisien. Hasil DEA juga menunjukkan bahwa cabang BMT MMU dan BMT UGT yang berada dalam kondisi IRS jauh lebih banyak dibanding dengan cabang yang berada dalam kondisi DRS yang artinya pemanfaatan sumber daya belum optimal dalam menghasilkan output. Sumber utama inefisiensi BMT MMU pada tahun 2008 adalah jumlah pembiayaan yang masih kurang optimal. Sementara sumber utama inefisiensi pada BMT UGT untuk tahun 2008 terletak pada penghimpunan dana pihak ketiga yang kurang maksimal.

Ketiga, penelitian dari Mayangsari (2011) yang mencoba melakukan evaluasi dua tahap efisiensi cabang bank menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Penelitian ini menggunakan 15 (lima belas) cabang Bank

Umum Swasta Nasional Devisa sebagai sampel, meliputi: cabang BDG, SMG, SLO, DRM, VTR, DPS, MDN, PLB, MLG, WIS, KLP, PSB,PLT,WSA dan WAH yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Two Stage* DEA dengan bantuan *software LINGO* 11.0. berdasarkan pendekatan produksi dan pendekatan intermediasi. Input yang digunakan dalam penelitian adalah BB, BOT, BOPO, BO, BTK dan DPK sedangkan outputnya berupa pinjaman, laba dan FBI. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dari 15 kantor cabang bank yang diteliti, hanya kantor cabang WIS dan WAH yang memiliki kinerja terbaik dari ketiga model DEA dengan nilai efisiensi sama dengan 1 atau 100%, artinya kantor cabang tersebut dapat secara optimal menggunakan input dan menghasilkan output yang sesuai.

Keempat, penelitian dari Mulyadi (2015) untuk menilai efisiensi bank dengan *Data Envelopment Analysis* pada 10 bank berperingkat besar di Indonesia. Dalam penelitian ini, 10 (sepuluh) bank besar di Indonesia yang dimaksud meliputi: BCA, BII, BNI, BRI, BTN, Danamon, Niaga, Panin, Permata dan Mandiri. Mulyadi menggunakan empat pendekatan dalam penelitiannya, yaitu pertama, pendekatan produksi, dengan input: modal, tenaga kerja, aktiva tetap dan biaya operasional. Output: berbagai bentuk kredit, dana dan jasa lainnya. kedua, pendekatan intermediasi, input: giro, tabungan dan deposito dan output: kredit yang diberikan. ketiga, pendekatan *revenue*, input: giro, tabungan dan deposito dan output: kredit yang diberikan dan sekuritas. keempat, pendekatan profit, input: dana, modal dan tenaga kerja dan output: profit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketika

menggunakan *production approach* dengan kredit sebagai output ada 3 (tiga) bank yang tidak efisien yaitu Bank BNI, Bank Danamon dan Bank Niaga. Jika digunakan *production approach* dengan dana sebagai output bank yang tidak efisien hanya Bank Danamon. Menggunakan *production approach* dan sebagai outputnya adalah kredit dan dana juga hanya Bank Danamon yang tidak efisien. Khusus penggunaan *intermediation approach* hampir semua Bank tidak efisien kecuali BCA dan BTN. Bila digunakan *revenue approach* hanya Bank BNI yang tidak efisien. Apabila digunakan *profit approach* selama periode tersebut ada 4 (empat) bank yang tidak efisien yaitu Bank BII, Bank BNI, Bank Niaga dan Bank Permata.

Kelima, Rahmawati (2015) mencoba menganalisis strategi peningkatan efisiensi biaya pada bank umum syariah berbasis *Stochastic Frontier Approach* dan *Data Envelopment Analysis*. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) Bank Umum Syariah sebagai sampelnya yang meliputi bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Dalam penelitian ini digunakan SFA dan DEA sebagai alat analisis dengan pendekatan *cost efficiency*. Input yang digunakan berupa beban personalia dan beban bagi hasil. Sedangkan outputnya berupa total pembiayaan dan surat berharga yang dimiliki.

Keenam, Sari (2015) mencoba menganalisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2012-2015 dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta pengaruhnya terhadap kinerja profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan objek perbankan syariah dengan 5 (lima) bank umum Syariah sebagai

sampelnya yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Panin Syariah. Alat Analisis yang digunakan adalah SFA, DEA dan Eviews. Input yang digunakan meliputi: DPK, Beban Tenaga Kerja dan aset tetap. Sedangkan, output: profit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua metode (SFA dan DEA) secara rata-rata keseluruhan menunjukkan kondisi ke-lima BUS masih belum efisien. Rata-rata nilai efisiensi metode SFA dan DEA hanya menunjukkan nilai masing-masing 62,97% dan 80,60%. Pada metode SFA tidak ada BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100%, sedangkan pada metode DEA terdapat dua BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100% yaitu bank muamalat indonesia dan bank panin Syariah. Selanjutnya, dilakukan analisis mengenai pengaruh tingkat efisiensi dari metode DEA dan SFA terhadap kinerja profitabilitas yang dilihat dari ROA dan NIM. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BUS baik metode DEA maupun SFA tidak ada yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas BUS yang diukur melalui ROA dan NIM.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Objek Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil dan kesimpulan Penelitian
1	Prasetyaningrum (2010)	Analisis Kinerja Keuangan dengan <i>Metode Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah.	26 Bank konvensional: Bank Artha Graha, BCA, BII, BNI, BRI, BTN, BTPN, Bukopin, Bumi Artha, Bumiputera, Capital, CIMB Niaga, Danamon, Ekonomi, Eksklusif, Himpunan Saudara 1906, Kesawan, Mandiri, Mayapada, Mega, Nusantara Parahyangan, OCBC NISP, Panin, Permata, Swadesi, dan Victoria. 4 Bank Syariah: BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia.	Alat analisis: DEA dan SPSS 13. Input: modal, jumlah tenaga kerja (JTK), Biaya total. Output: DPK, Jumlah pembiayaan, dan total pendapatan.	Sampel yang tercatat di BEJ dan BI dinilai cukup efisien dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 86.55%-97.58%. Terdapat korelasi yang signifikan antara DEA <i>score</i> dengan rasio keuangan, yaitu CAR, ROE, dan BOPO.

2	Ali (2010)	Analisis Efisiensi <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> Dengan Pendekatan <i>Two Stage Data Envelopment Analysis</i> (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri).	20 Cabang BMT MMU dan 30 Cabang BMT UGT.	Alat Analisis: DEA dan Model Regresi Tobit dengan Eviews 4.1. Input: beban bagi hasil, biaya personalia, beban umum dan administrasi. Output: DPK, jumlah pembiayaan yang disalurkan, pendapatan laba usaha dan pendapatan operasional lain-lain.	Dari sisi <i>overall technical efficiency</i> kedua BMT tersebut relatif masih belum efisien. Hasil DEA juga menunjukkan bahwa cabang BMT MMU dan BMT UGT yang berada dalam kondisi IRS jauh lebih banyak dibandingkan cabang yang dalam kondisi DRS. Sumber utama inefisiensi BMT MMU pada tahun 2008 adalah jumlah pembiayaan yang masih kurang optimal. Sementara sumber utama inefisiensi pada BMT UGT untuk tahun 2008 terletak pada penghimpunan dana pihak ketiga yang kurang maksimal.
3.	Mayangsari (2011)	Evaluasi Dua Tahap Efisiensi Cabang Bank Menggunakan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	15 cabang Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang meliputi: cabang BDG, SMG, SLO, DRM, VTR, DPS, MDN, PLB, MLG, WIS, KLP, PSB, PLT, WSA dan WAH.	Alat analisis: DEA menggunakan <i>software LINGO</i> 11.0. dengan pendekatan produksi dan pendekatan intermediasi. Input: BB, BOT, BOPO, BO, BTK dan DPK. Output: pinjaman, laba dan FBI.	Dari 15 kantor cabang bank yang diteliti, hanya kantor cabang WIS dan WAH yang memiliki kinerja terbaik dari ketiga model DEA dengan nilai efisiensi sama dengan 1 atau 100%.

4.	Mulyadi (2015)	Penilaian Efisiensi Bank dengan <i>Data Envelopment Analysis</i> Pada 10 Bank Berperingkat Besar Di Indonesia.	10 bank besar di Indonesia, meliputi: BCA, BII, BNI, BRI, BTN, Danamon, Niaga, Panin, Permata dan Mandiri.	Alat analisis: DEA dengan menggunakan empat pendekatan: pertama, pendekatan produksi, dengan input: modal, tenaga kerja, aktiva tetap dan biaya operasional. Output: berbagai bentuk kredit, dana dan jasa lainnya. kedua, pendekatan intermediasi, input: giro, tabungan dan deposito dan output: kredit yang diberikan. ketiga, pendekatan <i>revenue</i> , input: giro, tabungan dan deposito dan output: kredit yang diberikan dan sekuritas. keempat, pendekatan profit, input: dana, modal dan tenaga kerja dan	Menggunakan <i>production approach</i> dengan kredit sebagai output ada 3 bank yang tidak efisien yaitu Bank BNI, Bank Danamon dan Bank Niaga. Jika digunakan <i>production approach</i> dengan dana sebagai output bank yang tidak efisien hanya Bank Danamon. Dengan menggunakan <i>production approach</i> dan sebagai outputnya adalah kredit dan dana juga hanya Bank Danamon yang tidak efisien. Khusus penggunaan <i>intermediation approach</i> hanya BCA dan BTN yang efisien. Bila digunakan <i>revenue approach</i> hanya Bank BNI yang tidak efisien. Apabila digunakan <i>profit approach</i> ada 4 bank yang tidak efisien yaitu Bank BII, Bank BNI, Bank Niaga dan Bank Permata.
----	----------------	--	--	---	---

				output: profit.	
5.	Rahmawati (2015)	Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Bank Umum Syariah Berbasis Stochastic Frontier Approach dan Data Envelopment Analysis.	5 Bank Umum Syariah: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.	Alat analisis: SFA dan DEA. Dengan pendekatan <i>cost efficiency</i> . Input: beban personalia dan beban bagi hasil. Output: total pembiayaan dan surat berharga yang dimiliki.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari ke-5 BUS tersebut pada periode 2010-2013 dengan menggunakan metode SFA dan DEA belum ada yang efisien. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel beban personalia, beban bagi hasil, total pembiayaan dan surat berharga yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi BMI. Pada BSM hanya Beban Bagi Hasil dan Surat Berharga yang Dimiliki yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi. Sedangkan pada BMS, beban personalia, beban bagi hasil, dan total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi. Adapun pada BRIS, beban bagi hasil, total pembiayaan, dan surat berharga yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi. Pada BSB, beban personalia, beban bagi hasil, dan total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi. Hubungan antara tingkat efisiensi dengan tingkat profitabilitas, diketahui BMI memiliki tingkat efisiensi biaya rendah dan profitabilitas yang cukup; pada BSM memiliki tingkat efisiensi biaya rendah dan profitabilitas yang tinggi; pada BMS

					memiliki tingkat efisiensi biaya yang cukup dan profitabilitas yang tinggi; pada BRIS memiliki tingkat efisiensi biaya rendah dan profitabilitas yang rendah; dan pada BSB memiliki tingkat efisiensi biaya rendah dan profitabilitas yang rendah.
6.	Sari (2015)	Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas.	5 bank umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Panin Syariah.	Alat Analisis: SFA, DEA dan <i>Eviews</i> . Input: DPK, Beban Tenaga Kerja dan aset tetap. Output: profit. Analisis tahap dua: analisis pengaruh tingkat efisiensi dari DEA maupun SFA terhadap ROA dan NIM.	Hasil analisis kedua metode (SFA dan DEA) secara rata-rata menunjukkan kondisi kelima BUS masih belum efisien. Rata-rata nilai efisiensi metode SFA dan DEA hanya menunjukkan nilai masing-masing 62,97% dan 80,60%. Pada metode SFA tidak ada BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100%, sedangkan pada metode DEA terdapat dua BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100% yaitu bank muamalat indonesia dan bank panin Syariah. Tingkat efisiensi dari metode DEA dan SFA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM.

Penelitian ini mereplika penelitian oleh Prasetyaningrum (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2010), meliputi: Pertama, objek yang digunakan, dimana Prasetyaningrum (2010) menggunakan perbankan konvensional, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan objek berupa bank syariah yang berstatus sebagai unit usaha syariah. Kedua, pada alat analisis yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan *software MaxDEA Basic 6.13* dan *Eviews 7* dengan regresi panel, sedangkan Ningrum (2010) menggunakan DEA dan SPSS 13. Ketiga, penelitian ini pada pengukuran tahap pertama, yaitu dalam pengukuran efisiensi dengan menggunakan metode DEA, digunakan input: DPK, Aset Tetap dan biaya tenaga kerja. Sedangkan outputnya berupa: total pembiayaan dan total pendapatan operasional. Pada tahap kedua, dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi yang diukur dengan ROA, FDR, NPF dan BOPO. Keempat rasio tersebut dipilih sebagai variabel independen karena para pengguna laporan keuangan lebih cenderung melihat keempat rasio tersebut terlebih dahulu untuk menilai kesehatan dan kinerja perbankan.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan pembahasan mengenai jenis penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data dan interpretasi hasil dari perhitungan atas pengujian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran bagi berbagai pihak dan keterbatasan penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada analisis tingkat efisiensi Unit Usaha Syariah (Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank BII Syariah, Bank Permata Syariah dan Bank Sinarmas Syariah) dengan menggunakan metode DEA VRS pada periode pengamatan Juni 2014 hingga September 2016 diketahui hanya Bank CIMB Niaga Syariah yang secara rata-rata tidak efisien yakni hanya mencapai tingkat efisiensi sebesar 82,97%, sehingga Bank CIMB Niaga Syariah harus menerapkan target perbaikan agar menjadi efisien. Sedangkan, selama periode pengamatan, Bank Danamon Syariah, Bank BII Syariah, Bank Permata Syariah dan Bank Sinarmas Syariah telah mencapai efisiensi 100% yang artinya keempat Unit Usaha Syariah tersebut telah mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan output yang maksimal.
2. Hasil regresi panel pada tahap pengujian kedua yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ROA, FDR, NPF dan BOPO) terhadap variabel dependen (tingkat efisiensi) menunjukkan hasil Uji F sebesar 3.789902 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002080. Hal ini menandakan bahwa variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi tingkat efisiensi Unit Usaha Syariah.

3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4251. Artinya, variabel independen (ROA, FDR, NPF dan BOPO) hanya dapat menjelaskan variabel dependennya (tingkat efisiensi) sebesar 42,51% dan sisanya sebesar 57,49% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
4. Secara individual *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi berdasarkan metode DEA. Diketahui untuk variabel ROA, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,007961 dengan nilai signifikansi sebesar 0,09832.
5. Secara individual *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi berdasarkan metode DEA. Hal ini ditunjukkan dari variabel FDR memiliki nilai koefisien sebesar -0,034912 dengan nilai signifikansi sebesar $0,4274 > 0,05$.
6. Secara individual *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi berdasarkan metode DEA. Hal ini dilihat dari variabel NPF memiliki nilai koefisien sebesar -0,406514 dengan nilai signifikansi sebesar $0,5866 > 0,05$.
7. Secara individual Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi berdasarkan metode DEA. Hal ini ditunjukkan dari diperolehnya koefisien regresi sebesar -0,0008 dengan nilai signifikansi sebesar $0,9877 > 0,05$.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya jumlah sampel bank yang hanya menggunakan lima Unit Usaha Syariah di Indonesia saja yang dipilih secara *purposive sampling*.
2. Pemilihan variabel input dan variabel output yang berbeda akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula.
3. Periode pengamatan terlalu sedikit yaitu hanya menggunakan data selama empat tahun yaitu dari periode Juni 2014 hingga September 2016.
4. Untuk pengujian regresi panel data rasio keuangan (ROA, FDR, NPF dan BOPO) yang digunakan hanya mulai periode Juni 2014 hingga September 2016. Selain itu, adanya perlambatan ekonomi akhir-akhir ini menjadikan nilai rasio keuangan menjadi tidak maksimal, sehingga dimungkinkan penelitian selanjutnya akan mendapatkan hasil yang berbeda ketika penelitian tersebut dilakukan ketika tidak terjadi perlambatan ekonomi.

C. Implikasi dan Saran

Implikasi dari adanya penelitian ini merupakan lanjutan dan pembaruan dari penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Untuk bank yang tidak efisien dapat melakukan perbaikan terhadap kebijakan internalnya sehingga untuk periode selanjutnya, bank yang bersangkutan dapat menjadi bank yang efisien. Berkaitan dengan strategi perbaikan dari hasil penelitian, hal yang perlu dilakukan oleh bank yang belum efisien (Bank CIMB Niaga Syariah) adalah dengan menekan pemborosan pada input-inputnya antara lain; dana pihak ketiga, aset tetap dan biaya tenaga kerja. Selain itu, Bank CIMB Niaga Syariah dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan.

Untuk penelitian selanjutnya, mungkin dapat menambahkan variabel di luar rasio kinerja kesehatan bank, misalnya pengaruh makro ekonomi dan lain sebagainya agar dapat menambah variasi penelitian dalam hal efisiensi DEA ini. Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jenis data primer dalam teknik pengumpulan data.



DAFTAR PUSTAKA

- Abassi, M. dan Malkhlifeh. 2015. *Congestion Status Identification Using Slack Based Models in Data Envelopment Analysis*, Jurnal: *Journal of New Research in Mathematics*, Vol. 1, No. 3. Iran: Department of Mathematics, Science and Research Branch Islamic Azad University
- Akbar, Rifki Ali. 2010. *Analisis Efisiensi Baitul Mal Wa Tamwil dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ali, M. Mahbubi. 2010. *Analisis Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri)*. *Islamic Finance & Business Review* jurnal untuk Tazkia Bogor, Vol.5, No.2
- Al-Qur'an
- Ashrafi, A *et.al.* 2011. *Two-Stage Data Envelopment Analysis: An Enhanced Russell Measure Model. 2010 International Conference on Business and Economics Research, Vol.1 (2011), Lacsit Press*. Malaysia: Universiti Putra Malaysia
- Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia
- Chapra, M. Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Terj. Ikhwan Abidin B. Jakarta: Gema Insani
- Coelli, Timothy J., 1998. *A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program. CEPA Working Paper 96/08*. Australia: University of New England
- Coelli, Timothy J., *et.al.* 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis, Ed. 2*. Australia: Springer
- Endri. 2011. *Evaluasi Efisiensi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Two-Stage Data Envelopment Analysis*. Jurnal. Bogor: STEI Tazkia
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Firdaus, Muhammad Faza dan Muhammad Nadratuzzaman Hosen. 2013. *Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data*

Envelopment analysis, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Fitri, Maltuf. 2016. *Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*

Fraser, Lyn M. Dan Aileen Ormiston. 2008. *Understanding Financial Statement*, terj. Priyo Darmawan. Jakarta: Indeks

Hadad, Mualiman D. 2010. *Darimana Sumber Hartamu?*. Jakarta: Erlangga

Hadiguna, Rika Ampuh. 2009. *Manajemen Pabrik Pendekatan Sistem Untuk efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta: Bumi Aksara

Hadiguna, Ivan dan Adler H. Manurung. 2007. *Penerapan Data Envelopment Analysis (DEA) untuk Mengukur Efisiensi Kinerja Reksa Dana Saham*. Jurnal Thesis

Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Indriani, Leni. 2016. *Pengukuran Efisiensi dan Produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Parametrik dan Non-Parametrik Periode 2011-2015*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Kementrian Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Kementrian Republik Indonesia

Lutfiana, Rosyiqoh haida dan Agung Yulianto. 2015. *Determinan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syaria di Indonesia (Pendekatan Twostage DEA)*, *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Maharani, Fitria. 2011. *Pengukuran Efisiensi Perbankan Dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) dan Pengaruh Efisiensi Perbankan Terhadap Stock Return pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia

Mansson, Jonas. 2003. *How can We Use the Result from A DEA Analysis? Identification of Firm-Relevant Reference Units*. *Vaxjo University: Journal of Applied Economics*, Vol. VI, No. 1

- Mayangsari, Vivit Ninda. 2011. *Evaluasi Dua Tahap Efisiensi Cabang Bank Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi. Surabaya: Undergraduate Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Morita, Hiroshi *et.al.* 2004. *A Slack-Based Measure of Efficiency in Context-Dependent Data Envelopment Analysis*. Jurnal Omega 33 (2005). Japan: Osaka University
- Mu'izzudin dan Isnurhadi. 2012. *Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Two-Stage Data Envelopment Analysis Approach*. Jurnal. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Muljawan, Dadang *et.al.* 2014. *Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit*. Working Paper Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting: Profit Planning Control: Petunjuk tentang Penyusunan Anggaran Bank terutama dalam Rangka Perencanaan Laba Serta Pengendaliannya*. Yogyakarta: BPFE
- Mulyadi, JMV. 2015. *Penilaian Efisiensi Bank dengan Data Envelopment Analysis pada 10 Bank Berperingkat Besar di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Universitas Pancasila Jakarta, Vol.2, No. 2
- Novita, Windya. 2013. *Mendulang Rezeki dengan Bisnis Syar'i*. Jakarta: Gramedia
- Novitasari, Dessy. 2013. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2012*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nuruddin, Aminur. 2010. *Dari mana Sumber Hartamu? Renungan tentang Bisnis Islam dan Ekonomi Syariah*. Jakarta: Erlangga
- Nurwulan. 2011. *Analisis Pengaruh Bank Size, NPL, ROA, Kapitalisasi dan CAR Terhadap Efisiensi Perbankan*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Lampiran Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor18/SEOJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa keuangan
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Statistik Perbankan Syariah 2016*, Agustus. Vol. 14. No.09. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

- Peraturan Bank Indonesia. 2015. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional*
- Pramuka, Bambang Agu. 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik
- Prasetyaningrum, Denny. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Qurniawati, Rina Sari. 2013. *Efisiensi Perbankan di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Jurnal Benefit, Vol. 17, Nomor 1, Juni 2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahmawati, Rafika. 2015. *Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Bank Umum Syariah Berbasis Stochastic Frontier Approach dan Data envelopment Analysis*. Jurnal. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.17. No. 4
- Ramanathan, R. 2003. *An Introduction to Data Envelopment Analysis A Tool for Performance Measurement*. New Delhi: Sage Publications India Pvt Ltd
- Rokan, Mustafa Kamal. 2013. *Bisnis Ala Nabi: Teladan Rasulullah Saw. Dalam Berbisnis*. Yogyakarta: bunyan
- Rozak, Abdul. 2010. *Analisis Kinerja Efisiensi Bank Umum di Indonesia dengan Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis*. Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen. Bandung: Universitas Widyatama
- Sadikin, Fransiscus Xaverius. 2005. *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas dan Profitabilitas*, Yogyakarta: Andi
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri. 2010. *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnia, Buku 1, Ed. 4*, Yogyakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnia, Buku 2, Ed. 4*, Yogyakarta: Salemba Empat
- Singgih, Moses L. Dan Viki Chandra. 2008. *Pengukuran Efisiensi Jasa Pelayanan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dengan Metode Data Envelopment Analisis (DEA) (Studi Kasus: SPBU G, SPBU*

K, SPBU S, SPBU J), Skripsi, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember

- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Pramitasari, Yulis. 2015. *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012 – 2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Prishardoyo, Bambang *et.al.* 2001. *Pelajaran Ekonomi SMP Kelas 2*. Jakarta: Grasindo
- Wahab. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach (Studi Analisis di Bank Umum Syariah)*, Jurnal *Economica*, Vol. VI, Ed. 2
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Ekonisia
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Ed.2*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wulansari, Retno. 2010. *DEA: Alat Analysis Untuk Mengkaji Efisiensi Relatif*, Jurnal FE UI, Jakarta: Universitas Indonesia
- Yakob, Rubayah *et.al.* 2014. *Two-Stage DEA Method In Identifying the Exogenous Factors of Insurer's Risk and Investment Management Efficiency*. Jurnal *Sains Malaysiana* 43(9)(2014). Malaysia: Sains Malaysiana
- Yuningrum, Heni. 2012. *Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (DEA) Studi Kasus BMT Di Kota Semarang*, Jurnal *Economica Semarang*, Vol.2, Ed.2
- Zuhriah, Ayu. 2011. *Modul SPSS 17.0*. Modul. UPKFE
- Anonim. *Surat Al-An'am Ayat 135: Tafsir Quraish Shihab*. <http://tafsirq.com/06-al-an'am/ayat-26#tafsir-quraish-shihab>. [22 Februari 2017]

Anonim. *Surat Al-Isra' Ayat 26: Tafsir Quraish Shihab*. <http://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-26#tafsir-quraish-shihab>. [22 Februari 2017]

Anonim. *Surat Al-Isra' Ayat 27: Tafsir Quraish Shihab*. <http://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-27#tafsir-quraish-shihab>. [22 Februari 2017]

Iqbal, Muhammad. 2015. *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis"*. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/> [07 Februari 2017]

Munadiyan, Azael. 2016. "2024 OJK Targetkan UUS Menjadi BUS". <http://gugliel.com/2016/11/12/2024-ojk-targetkan-uus-menjadi-bus/> [28 November 2016]



LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat Al-Qur'an

No	Hlm.	BAB	Terjemahan
1.	23	II	Q.S Al-An'am ayat 135: <i>“Katakanlah: Hai kaum-Ku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara Kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang dzalim itu tidak akan mendapat keberuntungan”</i> .
2.	72	IV	Q.S Al-Isra' ayat 26-27: <i>“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26) Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27)”</i> .

Lampiran 2 Tafsir Ayat Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab

No	Hlm.	BAB	Tafsir
1.	23	II	Q.S Al-An'am ayat 135: <i>“Wahai Nabi, ancamlah kepada mereka dengan mengatakan, “Berbuatlah sesuai cara yang kalian kehendaki dengan segala kekuasaan yang kalian miliki dan aku akan berbuat dengan cara memihak kebenaran. Kalian nanti pasti akan tahu, siapakah di antara kita yang bernasib baik di akhirat. Tent orang-orang yang memihak kebenaran sebab kalian adalah orang-orang yang zalim. Dan sungguh, Allah tidak pernah menakdirkan kemenangan bagi orang-orang yang zalim”</i> . ³
2.	72	IV	Q.S Al-Isra' ayat 26: <i>“Berikanlah kepada keluarga-keluarga dekatmu hak mereka berupa kebajikan dan jalinan silaturrahi. Berikan juga hak orang-orang miskin yang membutuhkan dan musafir yang kehabisan harta dalam bentuk zakat dan sedekah. Janganlah menghambur-hamburkan hartamu pada hal yang tidak mendatangkan maslahat, secara berlebih-lebihan”</i> . ⁴ Q.S Al-Isra' ayat 27: <i>“Sebab orang-orang yang menghambur-hamburkan harta secara berlebih-lebihan (boros) adalah saudara-saudara setan. Mereka menerima godaan manakala setan-setan memperdaya mereka agar terjerumus dalam kerusakan dan membelanjakan harta secara tidak benar. Kebiasaan setan adalah selalu kufur terhadap Tuhan. Demikian pula kawannya, akan sama seperti setan”</i> . ⁵

³ Anonim. Surat Al-An'am Ayat 135: Tafsir Quraish Shihab. <http://tafsirq.com/06-al-An'am/ayat135#tafsir-quraish-shihab>. Diakses [22 Februari 2017]

⁴ Anonim. Surat Al-Isra' Ayat 26: Tafsir Quraish Shihab. <http://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-26#tafsir-quraish-shihab>. Diakses [22 Februari 2017]

⁵ Anonim. Surat Al-Isra' Ayat 27: Tafsir Quraish Shihab <http://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-27#tafsir-quraish-shihab>. Diakses [22 Februari 2017]

Lampiran 3 Data Input-Output Unit Usaha Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Bank	Periode	DPK	Aset Tetap	Biaya Tenaga Kerja	Pembiayaan	Pendapatan Operasional
CIMB Niaga Syariah	2014T2	5,191,928	14,332	40,643	309,381	420,333
	2014T3	4,883,131	12,915	60,305	316,571	630,095
	2014T4	6,765,286	9,107	80,392	270,058	823,568
	2015T1	7,303,569	8,363	21,318	240,515	242,394
	2015T2	5,135,539	4,122	17,288	4,440,250	402,710
	2015T3	7,854,905	8,153	63,530	410,793	689,258
	2015T4	7,584,618	8,361	90,205	475,893	827,714
	2016T1	8,161,121	8,441	23,613	529,652	264,709
	2016T2	9,361,229	8,701	49,338	873,984	445,529
2016T3	9,285,430	8,105	73,941	1,305,688	658,154	
Danamon Syariah	2014T2	1,931,076	15,729	54,184	1,798,984	140,356
	2014T3	1,959,279	14,868	81,208	2,003,652	215,309
	2014T4	2,165,150	8,376	105,554	2,236,167	294,628
	2015T1	2,230,386	8,051	21,764	2,463,390	87,240
	2015T2	2,955,893	7,762	36,258	2,889,875	205,797
	2015T3	2,987,054	8,452	54,203	2,955,722	306,819
	2015T4	2,465,240	8,032	70,267	2,973,229	409,341
	2016T1	2,589,765	7,766	15,326	2,930,093	107,606
	2016T2	2,555,517	7,510	30,820	3,045,743	215,541
2016T3	2,597,549	7,277	45,713	2,939,170	314,862	
BII Syariah	2014T2	2,906,790	3,083	11,976	2,020,328	238,386
	2014T3	3,777,109	3,083	17,913	2,411,526	394,193
	2014T4	1,043,046	4,743	30,601	253,528	275,672
	2015T1	4,595,653	4,199	8,617	4,626,180	108,075
	2015T2	5,135,539	4,122	17,288	4,440,250	402,710
	2015T3	5,600,524	4,141	25,708	5,153,780	643,471
	2015T4	968,982	2,857	28,953	283,254	461,251
	2016T1	7,817,717	3,317	8,695	6,676,640	284,600
	2016T2	9,583,035	3,097	17,129	8,247,780	206,790
2016T3	10,099,279	2,882	25,054	8,688,544	859,719	
Permata Syariah	2014T2	11,474,508	42,273	74,202	202,928	1,665,786
	2014T3	10,917,262	39,993	86,907	202,923	2,507,932
	2014T4	12,193,678	41,997	135,445	103,919	3,411,565
	2015T1	11,652,669	39,687	33,021	105,803	935,680
	2015T2	11,212,055	22,246	67,891	17,580	651,072
Permata Syariah (lanjutan)	2015T3	11,218,139	20,296	101,768	282,642	957,774
	2015T4	11,652,669	18,352	124,895	893,196	1,192,114
	2016T1	10,933,580	16,880	35,199	1,233,525	375,020

	2016T2	12,099,450	18,526	70,805	1,648,594	731,144
	2016T3	12,497,109	16,950	106,303	1,819,198	1,000,862
Sinarmas Syariah	2014T2	836,232	32,753	15,558	624,847	185,927
	2014T3	865,045	36,601	24,180	782,185	277,512
	2014T4	1,431,837	37,198	34,553	1,024,351	365,115
	2015T1	1,829,810	31,465	10,735	1,073,091	105,878
	2015T2	1,735,065	32,026	20,923	1,610,214	178,007
	2015T3	1,447,395	34,110	29,684	1,326,808	284,055
	2015T4	2,287,451	34,641	38,037	1,453,882	389,420
	2016T1	1,950,661	34,271	8,659	1,453,702	125,826
	2016T2	1,540,945	33,815	17,639	1,585,594	248,050
	2016T3	1,856,202	32,940	26,149	1,666,965	379,181



Lampiran 4 Data Rasio Keuangan Unit Usaha Syariah (Dalam Persen)

Bank	triwulan	ROA	FDR	NPF	BOPO
CIMB Niaga Syariah	2014T2	2.52	116.85	2.75	39.39
	2014T3	2.29	120.93	2	44.45
	2014T4	1.37	95.25	1.84	50.41
	2015T1	3.26	91.36	1.8	34.96
	2015T2	1.38	82.96	1.22	87.16
	2015T3	1.18	87.95	0.87	88.99
	2015T4	1.3	96.04	0.44	84.04
	2016T1	2.7	93.09	0.56	79.05
	2016T2	2.71	88.77	0.78	76.42
	2016T3	2.81	87.35	0.72	74.57
Danamon Syariah	2014T2	0.14	99.8	0.78	63.8
	2014T3	0.19	104.32	0.64	62.77
	2014T4	0.29	103.72	0.89	60.05
	2015T1	1.22	110.58	1.47	45.24
	2015T2	1.84	93.23	0.97	82.61
	2015T3	2.34	96.79	0.84	78.33
	2015T4	2.56	117.62	0.55	76.27
	2016T1	3.8	108.88	0.61	65.98
	2016T2	3.79	133.55	0.92	66.93
	2016T3	3.32	111.1	0.92	70.69
BII Syariah	2014T2	-0.57	136.55	0.85	79.98
	2014T3	0.8	149.89	0.5	61.95
	2014T4	3.6	157.77	4.29	56.02
	2015T1	3.79	161.07	0.5	45.82
	2015T2	1.27	143.78	4.91	72.9
	2015T3	2.59	145.16	5.22	62.53
	2015T4	-20.13	110.54	4.93	82.87
	2016T1	3.75	118.33	3.88	56.17
	2016T2	2.75	112.03	3.52	67.18
	2016T3	3.02	111.54	3.7	63.8
Permata Syariah	2014T2	2.53	97.39	1.16	69.6
	2014T3	2.02	101	1.06	70.55
	2014T4	1.81	91.99	0.76	71.52
	2015T1	1.36	95.13	0.89	73.99
	2015T2	1.16	92.12	1.24	85.27
	2015T3	1.74	92.39	1.07	78.78
	2015T4	1.18	89.6	1.13	84.66
	2016T1	-0.18	97.45	2.81	101.93
	2016T2	-0.01	87.27	2.64	100.11

	2016T3	0.26	83.25	2.23	96.93
Sinarmas Syariah	2014T2	2.94	171.71	0.8	66.29
	2014T3	2.56	185.21	1.24	66.19
	2014T4	1.85	127.3	2.01	65.17
	2015T1	-0.41	98.2	1.56	76.56
	2015T2	-0.22	141.87	1.01	99.55
	2015T3	0.72	153.33	1.44	92.84
	2015T4	0.05	98.76	0.5	97.58
	2016T1	2.32	110.56	0.69	88.56
	2016T2	2.47	142.56	1.39	87.72
	2016T3	2.85	117.31	0.78	86.06



Lampiran 5 Hasil Olah data *Data Envelopment Analysis* dengan *MaxDEA Basic 6.13* Periode 2014T2

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
C S	0.742 374	BII triwulan II(0,787179); Permata triwulan II(0,130493); sinarmas triwulan II(0,082328)	0	- 1337 575	- -0	3854 353	3692. 3	- -0	1063 9.7	1047 0.7	9781 .34	2039 0.96	0	1358 901	1668 282	0	0	4203 33
D S	1	Danamon triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	1931 076	-0	-0	1572 9	-0	-0	5418 4	0	0	1798 984	0	0	1403 56
B S	1	BII triwulan II(1,000000)	1	-0	-0	2906 790	-0	-0	3083	-0	-0	1197 6	0	0	2020 328	0	0	2383 86
P S	1	Permata triwulan II(1,000000)	1	-0	-0	1147 4508	-0	-0	4227 3	-0	-0	7420 2	0	0	2029 28	0	0	1665 786
S S	1	sinarmas triwulan II(1,000000)	1	-0	-0	8362 32	-0	-0	3275 3	-0	-0	1555 8	0	0	6248 47	0	0	1859 27

Periode 2014T3

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
C S	0.869 547	Danamon triwulan III(0,270171); BII triwulan III(0,595361); permata triwulan III(0,134468)	0	- 6370 21	-0	4246 110	- 1684. 81	-0	1123 0.19	- 7866. 99	- 8147. 03	442 90.9 8	0	168 777 2	2004 343	0	0	6300 95
D S	1	Danamon triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	1959 279	-0	-0	1486 8	-0	-0	812 08	0	0	2003 652	0	0	2153 09
B S	1	BII triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	3777 109	-0	-0	3083	-0	-0	179 13	0	0	2411 526	0	0	3941 93
P S	1	permata triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	1091 7262	-0	-0	3999 3	-0	-0	869 07	0	0	2029 23	0	0	2507 932
S S	1	sinarmas triwulan III(1,000000)	0	-0	-0	8650 45	-0	-0	3660 1	-0	-0	241 80	0	0	7821 85	0	0	2775 12

Periode 2014T4

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	1	CIMB triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	6765 286	-0	-0	9107	-0	-0	8039 2	0	0	2700 58	0	0	82356 8
DS	1	Danamon triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	2165 150	-0	-0	8376	-0	-0	1055 54	0	0	2236 167	0	0	29462 8
BS	1	BII triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	1043 046	-0	-0	4743	-0	-0	3060 1	0	0	2535 28	0	0	27567 2
PS	1	permata triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	1219 3678	-0	-0	4199 7	-0	-0	1354 45	0	0	1039 19	0	0	34115 65
SS	1	sinarmas triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	1431 837	-0	-0	3719 8	-0	-0	3455 3	0	0	1024 351	0	0	36511 5

Periode 2015T1

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	1	2015 CIMB Niaga Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	7303 569	-0	-0	8363	-0	-0	213 18	0	0	2405 15	0	0	242394
DS	1	2015 Danamon Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	2230 386	-0	-0	8051	-0	-0	217 64	0	0	2463 390	0	0	87240

BS	1	2015 BII Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	4595 653	-0	-0	4199	-0	-0	861 7	0	0	4626 180	0	0	108075
PS	1	2015 Permata Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	1165 2669	-0	-0	3968 7	-0	-0	330 21	0	0	1058 03	0	0	935680
SS	1	2015 Sinarmas Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	1829 810	-0	-0	3146 5	-0	-0	107 35	0	0	1073 091	0	0	105878

Periode 2015T2

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	1	CIMB triwulan II(1,000000)	1	-0	-0	5135 539	-0	-0	4122	-0	-0	172 88	0	0	4440 250	0	0	402710
DS	1	Danamon triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	2955 893	-0	-0	7762	-0	-0	362 58	0	0	2889 875	0	0	205797
BS	1	CIMB triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	5135 539	-0	-0	4122	-0	-0	172 88	0	0	4440 250	0	0	402710
PS	1	Permata triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	1121 2055	-0	-0	2224 6	-0	-0	678 91	0	0	1758 0	0	0	651072
SS	1	sinarmas triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	1735 065	-0	-0	3202 6	-0	-0	209 23	0	0	1610 214	0	0	178007

Periode 2015T3

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	0.81 718 2	BII triwulan III(0,854322); permata triwulan III(0,145678)	0	- 1436 019	- -0	6418 886	1490. 52	- - 168. 058	6494. 426	- - 1161 4.4	- - 15127 .3	367 88. 26	0	403 337 0	4444 163	0	0	689258
DS	1	Danamon triwulan III(1,000000)	0	-0	-0	2987 054	-0	-0	8452	-0	-0	542 03	0	0	2955 722	0	0	306819
BS	1	BII triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	5600 524	-0	-0	4141	-0	-0	257 08	0	0	5153 780	0	0	643471
PS	1	permata triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	1121 8139	-0	-0	20296	-0	-0	101 768	0	0	2826 42	0	0	957774
SS	1	sinarmas triwulan III(1,000000)	0	-0	-0	1447 395	-0	-0	34110	-0	-0	296 84	0	0	1326 808	0	0	284055

Periode 2015T4

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	1	CIMB triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	7584618	-0	-0	8361	-0	-0	90205	0	0	475893	0	0	827714
DS	1	Danamon triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	2465240	-0	-0	8032	-0	-0	70267	0	0	2973229	0	0	409341
BS	1	BII triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	968982	-0	-0	2857	-0	-0	28953	0	0	283254	0	0	461251
PS	1	permata triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	11652669	-0	-0	18352	-0	-0	124895	0	0	893196	0	0	1192114
SS	1	sinarmas triwulan IV(1,000000)	0	-0	-0	2287451	-0	-0	34641	-0	-0	38037	0	0	1453882	0	0	389420

Periode 2016T1

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	0.867744	2016 BII Syariah I(0,868193); 2016 Permata Syariah I(0,004160);	0	-1079359	-0	7081762	-111637	-0	7324626	-312296	-11689.4	8800.657	0	5457650	5987302	0	0	264709

		2016 Sinarmas Syariah I(0,127648)																
DS	1	2016 Danamon Syariah I(1,000000)	0	-0	-0	2589 765	-0	-0	7766	-0	-0	153 26	0	0	2930 093	0	0	107606
BS	1	2016 BII Syariah I(1,000000)	1	-0	-0	7817 717	-0	-0	3317	-0	-0	869 5	0	0	6676 640	0	0	284600
PS	1	2016 Permata Syariah I(1,000000)	1	-0	-0	1093 3580	-0	-0	1688 0	-0	-0	351 99	0	0	1233 525	0	0	375020
SS	1	2016 Sinarmas Syariah I(1,000000)	1	-0	-0	1950 661	-0	-0	3427 1	-0	-0	865 9	0	0	1453 702	0	0	125826

Periode 2016T2

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
CS	1	CIMB triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	9361 229	-0	-0	8701	-0	-0	493 38	0	0	8739 84	0	0	445529
DS	1	Danamon triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	2555 517	-0	-0	7510	-0	-0	308 20	0	0	3045 743	0	0	215541
BS	1	BII triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	9583 035	-0	-0	3097	-0	-0	171 29	0	0	8247 780	0	0	206790
PS	1	permata triwulan II(1,000000)	0	-0	-0	1209 9450	-0	-0	1852 6	-0	-0	708 05	0	0	1648 594	0	0	731144
SS	1	sinarmas	0	-0	-0	1540	-0	-0	3381	-0	-0	176	0	0	1585	0	0	248050

		triwulan II(1,000000)				945			5			39			594			
--	--	--------------------------	--	--	--	-----	--	--	---	--	--	----	--	--	-----	--	--	--

Periode 2016T3

DMU	Score	Benchmark (Lambda)	Times as a benchmark for another DMU	PM (dpk)	SM (dpk)	P (dpk)	PM (ta)	SM (ta)	P (ta)	PM (btk)	SM (btk)	P (btk)	PM (p)	SM (p)	P (p)	PM (po)	SM (po)	P (po)
C S	0.77 680 5	Danamon triwulan III(0,309707); BII triwulan III(0,621997); sinarmas triwulan III(0,068296)	0	- 2072 461	- -0	7212 969	1808. 99	- -0	6296. 005	- 1650 3.3	- 2591 0.7	315 27.0 3	0	512 268 7	6428 375	0	0	658154
D S	1	Danamon triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	2597 549	-0	-0	7277	-0	-0	457 13	0	0	2939 170	0	0	314862
B S	1	BII triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	1009 9279	-0	-0	2882	-0	-0	250 54	0	0	8688 544	0	0	859719
PS	1	permata triwulan III(1,000000)	0	-0	-0	1249 7109	-0	-0	1695 0	-0	-0	106 303	0	0	1819 198	0	0	100086 2
SS	1	sinarmas triwulan III(1,000000)	1	-0	-0	1856 202	-0	-0	3294 0	-0	-0	261 49	0	0	1666 965	0	0	379181

Keterangan:

CS : CIMB Niaga Syariah

DS : Danamon Syariah

BS : BII Syariah

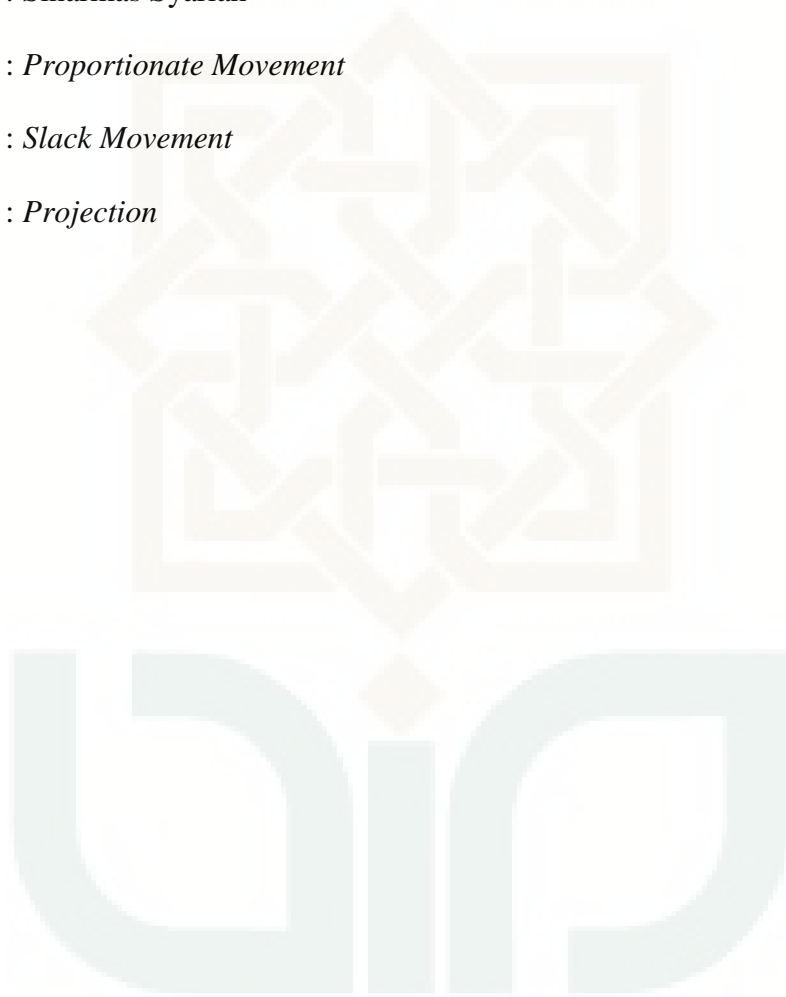
PS : Permata Syariah

SS : Sinarmas Syariah

PM : *Proportionate Movement*

SM : *Slack Movement*

P : *Projection*



Lampiran 6 Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.473063	(4,41)	0.0004
Cross-section Chi-square	24.475554	4	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: SE
Method: Panel Least Squares
Date: 02/13/17 Time: 11:09
Sample: 2014Q2 2016Q3
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	87.99386	6.787029	12.96500	0.0000
ROA	0.166251	0.434508	0.382619	0.7038
FDR	0.044222	0.034835	1.269485	0.2108
NPF	-0.084452	0.714529	-0.118193	0.9064
BOPO	0.067113	0.060803	1.103772	0.2756
R-squared	0.062073	Mean dependent var	98.14720	
Adjusted R-squared	-0.021299	S.D. dependent var	5.837267	
S.E. of regression	5.899102	Akaike info criterion	6.482117	
Sum squared resid	1565.973	Schwarz criterion	6.673319	
Log likelihood	-157.0529	Hannan-Quinn criter.	6.554928	
F-statistic	0.744531	Durbin-Watson stat	1.353306	
Prob(F-statistic)	0.566774			

2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.892252	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-0.007961	0.166251	0.014335	0.1457
FDR	-0.034912	0.044222	0.001080	0.0161
NPF	-0.406514	-0.084452	0.206751	0.4788
BOPO	-0.000883	0.067113	0.000738	0.0123

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: SE

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/17 Time: 11:10

Sample: 2014Q2 2016Q3

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.8302	7.739226	13.28688	0.0000
ROA	-0.007961	0.375957	-0.021176	0.9832
FDR	-0.034912	0.043551	-0.801632	0.4274
NPF	-0.406514	0.741762	-0.548038	0.5866
BOPO	-0.000883	0.056790	-0.015544	0.9877

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.425120	Mean dependent var	98.14720
Adjusted R-squared	0.312948	S.D. dependent var	5.837267
S.E. of regression	4.838428	Akaike info criterion	6.152606
Sum squared resid	959.8258	Schwarz criterion	6.496770
Log likelihood	-144.8151	Hannan-Quinn criter.	6.283666
F-statistic	3.789902	Durbin-Watson stat	2.100772
Prob(F-statistic)	0.002080		

Lampiran 7 Hasil Olah Data Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: SE
Method: Panel Least Squares
Date: 02/13/17 Time: 11:08
Sample: 2014Q2 2016Q3
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.8302	7.739226	13.28688	0.0000
ROA	-0.007961	0.375957	-0.021176	0.9832
FDR	-0.034912	0.043551	-0.801632	0.4274
NPF	-0.406514	0.741762	-0.548038	0.5866
BOPO	-0.000883	0.056790	-0.015544	0.9877

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.425120	Mean dependent var	98.14720
Adjusted R-squared	0.312948	S.D. dependent var	5.837267
S.E. of regression	4.838428	Akaike info criterion	6.152606
Sum squared resid	959.8258	Schwarz criterion	6.496770
Log likelihood	-144.8151	Hannan-Quinn criter.	6.283666
F-statistic	3.789902	Durbin-Watson stat	2.100772
Prob(F-statistic)	0.002080		

CURRICULUM VIATE



A. Data Pribadi

Nama : Izzati Khoirina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 28 Juni 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Honggosoco RT 06/RW 01, Jekulo, Kudus
No. Telepon : 085643969498
E-mail : izzatikhoirina38@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. 2001-2006 : MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco
2. 2007-2009 : MTs Negeri 1 Kudus
3. 2010-2012 : MAN 2 Kudus
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Kegiatan dan Pelatihan

1. Pendidikan Bahasa Inggris di EECC, Kudus
2. Bimbel An-Nur, Kudus
3. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Siswa Berprestasi II 2008-2009
4. Porseni dan Olympiade Pelajar Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Kudus Tahun 2009
5. Olimpiade IPS Tingkat SMP-MTS Ke-2 Se-Jawa Tengah dan DIY di Fakultas Ilmu Sosial UNNES Tahun 2009
6. *Moslem's Exact Competition* Tingkat SMP/MTs Karesidenan Pati dan Sekitar di MAN 2 Kudus Jawa Tengah Tahun 2010
7. Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013
8. *User Education* UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013/2014
9. Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013/2014
10. *Bridging Cours* Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. *Training ICT* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Seminar Pasar Modal Syariah Tahun 2014
13. Seminar Wirausaha 2nd Febillionare 2015
14. Praktikum Perbankan Syariah, Akuntansi, Statistik dan Matematika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengalaman Organisasi

1. Dokter Kecil MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Negeri 1 Kudus
3. *Journalistic Fun Club* (JFC) MAN 2 Kudus
4. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) Tahun 2014 sebagai anggota

